

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu struktur landasan sebuah entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lainnya, untuk merubah data transaksi keuangan atau akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para penggunanya atau pemakainya. Informasi akuntansi dikomunikasikan kepada para *users* untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Peran sistem informasi sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memberi dukungan strategis dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. Sistem informasi dapat digunakan untuk kelancaran proses produksi yang mengolah bahan baku agar menghasilkan barang jadi sehingga perusahaan memiliki persediaan barang jadi untuk dipasarkan. Prosedur proses produksi yang melibatkan divisi atau bagian dalam perusahaan yang perlu diawasi agar dapat berjalan dengan baik. Namun, terkadang dalam prosedur proses produksi juga dapat terjadi kekacauan-kekacauan yang salah satu penyebab kekacauan tersebut adalah pengendalian internal yang lemah pada sistem dan prosedur terkait proses produksi dan persediaan barang jadi.

Perusahaan perlu menyusun suatu sistem dan prosedur yang tertata dengan baik untuk dapat menciptakan pengendalian internal yang baik untuk memudahkan dalam pengaturan pelaksanaan proses produksi perusahaan. Bagi

perusahaan manufaktur, sistem informasi yang efektif diharapkan dapat meminimalkan kekacauan-kekacauan yang umum terjadi dalam bidang produksi, seperti kurangnya dokumen-dokumen yang memadai dalam laporan produksi dan kekurangan persediaan yang terjadi selama proses produksi.

Sistem akuntansi produksi digunakan sebagai sistem untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan persediaan barang jadi agar perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar. Proses produksi merupakan kegiatan yang mengkombinasikan factor – faktor produksi (*man, money, material, method*) yang ada untuk menghasilkan suatu produk, baik berupa barang atau jasa yang dapat diambil nilai lebihnya atau manfaatnya oleh konsumen.

Perusahaan harus bisa menerapkan sistem informasi akuntansi proses produksi dan persediaan barang jadi yang baik, melakukan pengawasan dan pemeriksaan persediaan yang baik dan juga sistem pengendalian yang baik, perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan sistem tersebut untuk mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan dapat menjaga kelancaran operasional perusahaan. Oleh sebab itu, pengkajian ulang terhadap analisis sistem informasi akuntansi produksi dan persediaan barang jadi yang diterapkan dan analisa pengorganisasian pengendalian internal terkait produksi dan persediaan barang jadi harus dilakukan.

Menurut Ahmad, (2015), Kualitas yang bermutu dari suatu barang dan harga jual yang murah sangat erat kaitannya dengan biaya produksi untuk menghasilkan barang tersebut. Biaya produksi (*manufacturing cost*) terdiri dari

tiga elemen utama yaitu bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik. Bahan langsung atau persediaan adalah komponen utama dalam proses produksi. Sehingga jika biaya bahan baku dapat ditekan maka biaya produksi yang rendah dapat terwujud.

Kieso et al., (2015) Berpendapat, bahwa persediaan bahan baku adalah barang yang diperoleh untuk diproses menjadi bagian utama dari barang jadi atau digunakan langsung dalam proses produksi, sedangkan persediaan barang dalam proses adalah persediaan yang masih dalam proses produksi, dan persediaan barang jadi merupakan hasil dari proses produksi yang siap untuk dijual kepada pelanggan. Setiap perusahaan, baik dagang maupun manufaktur perlu mengadakan persediaan, guna menjamin kelancaran proses produksi serta menjamin terhindarnya dari resiko kehilangan kesempatan mendapatkan keuntungan akibat kegagalan pemenuhan kebutuhan pelanggan. Persediaan merupakan bagian utama dari modal kerja yang merupakan aktiva lancar paling likuid perputaran persediaan sangat berdampak pada kebutuhan dana perusahaan. Jika sumber dana pengadaan persediaan berasal dari pinjaman, maka perputaran persediaan juga berdampak pada beban bunga pinjaman yang ditanggung oleh perusahaan.

Sedangkan Juliana, (2016) berpendapat, ada paradigma yang salah dianut oleh manajemen perusahaan, karena persediaan merupakan aset sehingga nilai persediaan yang besar dianggap menguntungkan karena nilai aset yang tercermin dalam neraca menjadi besar. Namun perlu diingat bahwa persediaan yang besar membawa dampak pada biaya persediaan yang tinggi antara lain biaya gudang,

biaya penurunan nilai persediaan, biaya asuransi, dan pajak. Selain itu persediaan yang besar pada dasarnya menyembunyikan banyak masalah dilapangan dengan persediaan yang besar masalah produk cacat dapat tertutupi karena *output* proses seolah memenuhi jumlah yang dibutuhkan, padahal produk cacatnya digantikan oleh persediaan, serta aliran produksi yang tidak lancar juga dapat ditutupi dengan persediaan yang banyak.

Oleh karena itu persediaan sangat penting dan bisa berdampak besar apabila persediaan tidak dikelola dengan baik, maka untuk menjamin agar pengelolaan persediaan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan manajemen perusahaan, dibutuhkan suatu alat untuk dapat memproses sistem informasi akuntansi persediaan dan proses produksi yang cepat, tepat, spesifik dan akurat serta dapat tersedia secara *real time* guna pengambilan keputusan yang efektif. Dan menjalankan sistem informasi akuntansi sesuai ketentuan yang berlaku adalah solusinya.

PT.Astra Nippon Gasket Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi suku cadang kendaraan bermotor seperti mobil dan motor. Dengan bidang usaha tersebut PT.Astra Nippon Gasket Indonesia pasti melakukan proses pengolahan bahan baku dan menjadikannya barang jadi serta memiliki sebuah sistem informasi untuk menjalankan sistem yang terkait dengan proses produksi dan pengelolaan persediaan barang jadi untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Setiap tahun perusahaan melakukan stock opname atas persediaan bahan baku dan barang jadi. Pada tahun 2016, ditemukan ketidaksesuaian sekitar 10% dan

sekitar 25% terjadi kesalahan pencatatan pada pos akun persediaan yang memerlukan reklas akun, sedangkan di tahun 2017 ditemukan 5% ketidaksesuaian.

Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik untuk mendukung kegiatan operasional dalam proses produksi bahan baku dan pengelolaan barang jadi agar mampu meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Proses Produksi dan Persediaan Barang Jadi Pada PT. Astra Nippon Gasket Indonesia.”**

1.2 Identifikasi, Pembatasan, dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Terkait dengan latar belakang masalah tersebut diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kelengkapan dan kecanggihan suatu sistem informasi akan berdampak pada proses produksi secara keseluruhan
- b. Kelengkapan dan kecanggihan suatu sistem informasi akan berdampak pada kualitas dan kuantitas barang jadi.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Mengingat proses produksi dan persediaan barang jadi yang akan diteliti terlalu luas cakupannya, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut

:

- a. Melakukan penelitian fungsi-fungsi yang terkait prosedur proses produksi dan kelengkapan dokumen pendukungnya.
- b. Melakukan penelitian fungsi-fungsi yang terkait prosedur pengelolaan barang jadi dan kelengkapan dokumen pendukungnya.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Apakah PT. Astra Nippon Gasket Indonesia sudah menetapkan suatu sistem informasi akuntansi proses produksi dan persediaan barang jadi sesuai dengan ketentuan yang berlaku ?
- b. Apakah PT. Astra Nippon Gasket Indonesia telah menjalankan sistem informasi akuntansi proses produksi dan persediaan barang jadi sesuai dengan ketentuan yang berlaku ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengevaluasi PT. Astra Nippon Gasket Indonesia telah menetapkan sistem informasi akuntansi proses produksi dan persediaan barang jadi
- b. Untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi proses produksi dan persediaan barang jadi pada PT. Astra Nippon Gasket Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai Sistem Informasi Akuntansi Siklus Akuntansi Proses Produksi dan Persediaan Barang Jadi.

b. Bagi Akademik

- 1) Secara akademik untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada
- 2) Sebagai bahan kajian dan pembelajaran untuk mengetahui pentingnya sistem informasi akuntansi dan perancangan sistem dalam perusahaan.

1.4.2. Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan.



